

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Guru sebagai komponen pendidikan turut berupaya menyiapkan peserta didik agar mampu menjalani perannya di kehidupan nyata. Guru diharapkan mampu memfasilitasi siswa memperoleh kemudahan dalam melakukan kegiatan belajar sehingga siswa memiliki pengalaman dan kemandirian belajar. Peran guru tidak terbatas pada penyampaian materi kepada siswa, tetapi harus mengkondisikan siswa belajar, membangkitkan minat siswa dan memberi ruang agar siswa beradaptasi dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak hanya menerima penjelasan dari guru, namun berupaya secara mandiri untuk memperoleh pemahaman akan materi yang dipelajari. Untuk itu guru perlu merancang proses pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik mengembangkan kemandirian dan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Pembelajaran yang baik adalah proses pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student Centered Learning*) yaitu pendekatan yang memungkinkan siswa berpartisipasi secara aktif, selalu ditantang untuk memiliki daya kritis, mampu menganalisa dan dapat memecahkan masalahnya sendiri. Pembelajaran yang berpusat pada guru (*Teacher Centered Learning*) dapat membuat siswa menjadi pasif, hal ini tidak boleh terus menerus terjadi karena akan membuat siswa menjadi tidak berkembang. Seharusnya siswa di berikan stimulus untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya.

Berpikir kritis dapat diartikan sebagai kemampuan berpikir secara jelas dan rasional, di mana dengan berpikir kritis siswa dapat memahami permasalahan dengan lebih baik dan dapat menemukan jawaban yang terbaik terhadap permasalahan yang dihadapi. Kemampuan berpikir secara kritis merujuk pada pemikiran seseorang pemikiran dalam menilai kevalidan dan kebaikan suatu ide, buah fikiran, pandangan dan dapat memberikan respons berdasarkan kepada bukti dan sebab akibat.

Berdasarkan kegiatan observasi awal yang dilakukan oleh penulis di SMK Swasta Pangeran Antasari, dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional sehingga tidak mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menemukan hasil belajar yang tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat pada data nilai ulangan harian dalam tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1,2,3 dan 4**  
**Kelas XI AK SMK Swasta Pangeran Antasari T.P 2018/2019**

NO	TES	KKM	Siswa Yang Mencapai Nilai KKM		Siswa Yang Tidak Mencapai Nilai KKM	
			%	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa
1.	UH 1	75	28 %	10 Siswa	72 %	26 Siswa
2.	UH 2	75	42 %	15 Siswa	58 %	21 Siswa
3.	UH 3	75	48 %	17 Siswa	52%	19 Siswa
4.	UH 4	75	44 %	16 Siswa	56 %	20 Siswa
Rata-Rata			40,5%	15 Siswa	59,5%	21 Siswa
Jumlah Siswa			36 orang			

*Sumber : Daftar Nilai Kelas XI AK SMK Swasta Pangeran Antasari Medan Tahun .Pembelajaran 2018/2019*

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa rata-rata dari hasil ulangan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM hanya ( 15 Siswa ) 40,5 % sedangkan (21 Siswa) 59,5 % memperoleh nilai di bawah KKM, dengan kriteria ketuntasan minimal adalah 75. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tersebut masih rendah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI AK yaitu pola pikir siswa yang pasif, pemikiran yang tidak optimal sehingga mempengaruhi hasil belajar yang rendah.

Dengan demikian guru perlu menguasai berbagai model, metode, pendekatan, strategi serta teknik dalam pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan masalah akuntansi (soal-soal) sehingga siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran secara optimal. Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi adalah dengan memilih metode serta pendekatan pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Salah satu metode dan pendekatan yang dapat diterapkan adalah metode *Accelerated Learning* dengan pendekatan *MASTER*.

*Accelerated Learning* adalah metode pembelajaran yang bertujuan untuk menggugah sepenuhnya kemampuan belajar para peserta didik sehingga membuat belajar menyenangkan dan memuaskan yang memberikan sumbangan sepenuhnya pada kecerdasan, kompetensi dan keberhasilan. Disamping itu menurut Rose dan Nicholl (dalam Solihin dan Widayani, 2016 : 21) metode *Accelerated Learning*

juga dapat mengubah kebiasaan peserta didik yang disebabkan oleh penambahan sikap baru.

Pembelajaran dengan Pendekatan *MASTER* yaitu memotivasi pikiran (*Motivating your mind*), memperoleh informasi (*Acquiring information*), menyelidiki makna (*Searching out the meaning*), memicu ingatan (*Triggering the memory*), memamerkan apa yang telah diketahui (*Exhibiting what you know*), dan merefleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan (*Reflecting how you have learned*).

Dalam kegiatan belajar mengajar penerapan metode *Accelerated Learning* dengan pendekatan *MASTER* adalah salah satu metode dan pendekatan yang dapat melatih siswa untuk lebih mandiri, lebih kreatif dan dapat meningkatkan motivasi serta inisiatif siswa untuk mencari tahu sesuai dengan kemauan mereka, mereka bebas menggunakan cara belajar apapun, dengan demikian siswa dapat merasakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan yang akan berdampak positif pada proses pembelajaran akuntansi, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta hasil belajar dapat meningkat secara berkesinambungan.

Dari penjelasan di atas maka metode *Accelerated Learning* dengan pendekatan *MASTER* dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan di SMK Swasta Pangeran Antasari khususnya pada mata pelajaran akuntansi materi akuntansi kas kecil. Pada saat pelaksanaan proses pembelajaran didalam kelas guru harus menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, guru harus mampu merubah suasana belajar yang

menimbulkan ketegangan, stres, kebosanan, individualisme menjadi lingkungan belajar yang dapat menimbulkan ketenangan, minat, kerjasama, motivasi, dan kelas yang menyenangkan.

Pada materi akuntansi kas kecil guru menyampaikan materi kas kecil, setelah itu siswa menyimak materi yang disampaikan tersebut, setelah itu guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya. Selanjutnya guru membentuk kelompok dan meminta per kelompok siswa untuk menganalisis dan mengeksplorasi materi kas kecil tersebut lebih jauh sesuai dengan cara belajar yang mereka sukai, kemudian guru meninjau dan mengkoordinir jalannya proses diskusi, dan meminta siswa berkelompok untuk mempresentasikan hasil dari diskusi mereka mengenai pemecahan masalah, atau soal soal akuntansi yang diberikan kemudian guru memberikan skor bagi kelompok yang tepat dalam memecahkan masalah, setelah itu guru meminta para siswa atau ke semua grup yang dibentuk tersebut untuk membuat kesimpulan dari materi tersebut dan membuat catatan akan proses jalannya diskusi didalam kelas.

Berdasarkan uraian diatas metode pembelajaran *Accelerated Learning* dengan pendekatan *MASTER* dapat diterapkan pada pembelajaran akuntansi dimana metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar, serta mampu memotivasi siswa dalam belajar akuntansi sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar akuntansi siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan Solihin dan Widayani (2016) pada mata pelajaran fisika terjadi peningkatan sikap ilmiah siswa disiklus I rata rata

presentase sikap peserta didik sebesar 64,2%, disiklus II meningkat menjadi 73,8%, disiklus III mencapai 83,3%. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Accelerated Learning Type MASTER* dapat meningkatkan sikap ilmiah dan hasil belajar fisika peserta didik di kelas X-TKR-2 SMK Negeri 1 Muaro Jambi pada pokok bahasan Besaran dan Satuan.

Dengan dasar inilah, maka penulis tertarik untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul : **“Penerapan Metode Pembelajaran *Accelerated Learning* Dengan Pendekatan *MASTER* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Swasta Pangeran Antasari Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI AK SMK Swasta Pangeran Antasari Tahun Pembelajaran 2018 / 2019.
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK Swasta Pangeran Antasari Tahun Pembelajaran 2018 / 2019.
3. Apakah kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar akuntansi dapat meningkat jika diterapkan metode *Accelerated Learning* dengan pendekatan *MASTER* pada siswa kelas XI AK SMK Swasta Pangeran Antasari Tahun Pembelajaran 2018 / 2019.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kemampuan berpikir kritis dapat meningkat jika diterapkan metode *Accelerated Learning* dan Pendekatan *MASTER* pada siswa kelas XI AK SMK Swasta Pangeran Antasari Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 ?
2. Apakah hasil belajar akuntansi dapat meningkat jika diterapkan metode *Accelerated Learning* dan Pendekatan *MASTER* pada siswa kelas XI AK SMK Swasta Pangeran Antasari Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 ?

### 1.4 Pemecahan Masalah

Suatu masalah dikaji guna mencari dan menemukan solusi dan pemecahannya. Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang, bahwa kenyataannya kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar akuntansi siswa belum mencapai target yang diinginkan maka kemampuan guru dalam proses pembelajaran perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, untuk memecahkan masalah diatas digunakan Penerapan Metode *Accelerated Learning* dengan Pendekatan *MASTER* pada mata pelajaran akuntansi.

Pembelajaran *Accelerated Learning* dengan Pendekatan *MASTER* merupakan metode dan pendekatan belajar yang membantu guru untuk menciptakan suasana belajar kondusif dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar, serta mampu memotivasi siswa dalam belajar akuntansi sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar akuntansi siswa.

Penggunaan metode pembelajaran *Accelerated Learning* dengan Pendekatan *MASTER* diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran akuntansi untuk meningkatkan hasil belajar.

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan, yaitu adapun tindakan yang menjadi fokus upaya pemecahan masalah yaitu penerapan Metode *Accelerated Learning* dengan Pendekatan *MASTER* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas XI-AK SMK Swasta Pangeran Antasari.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemecahan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

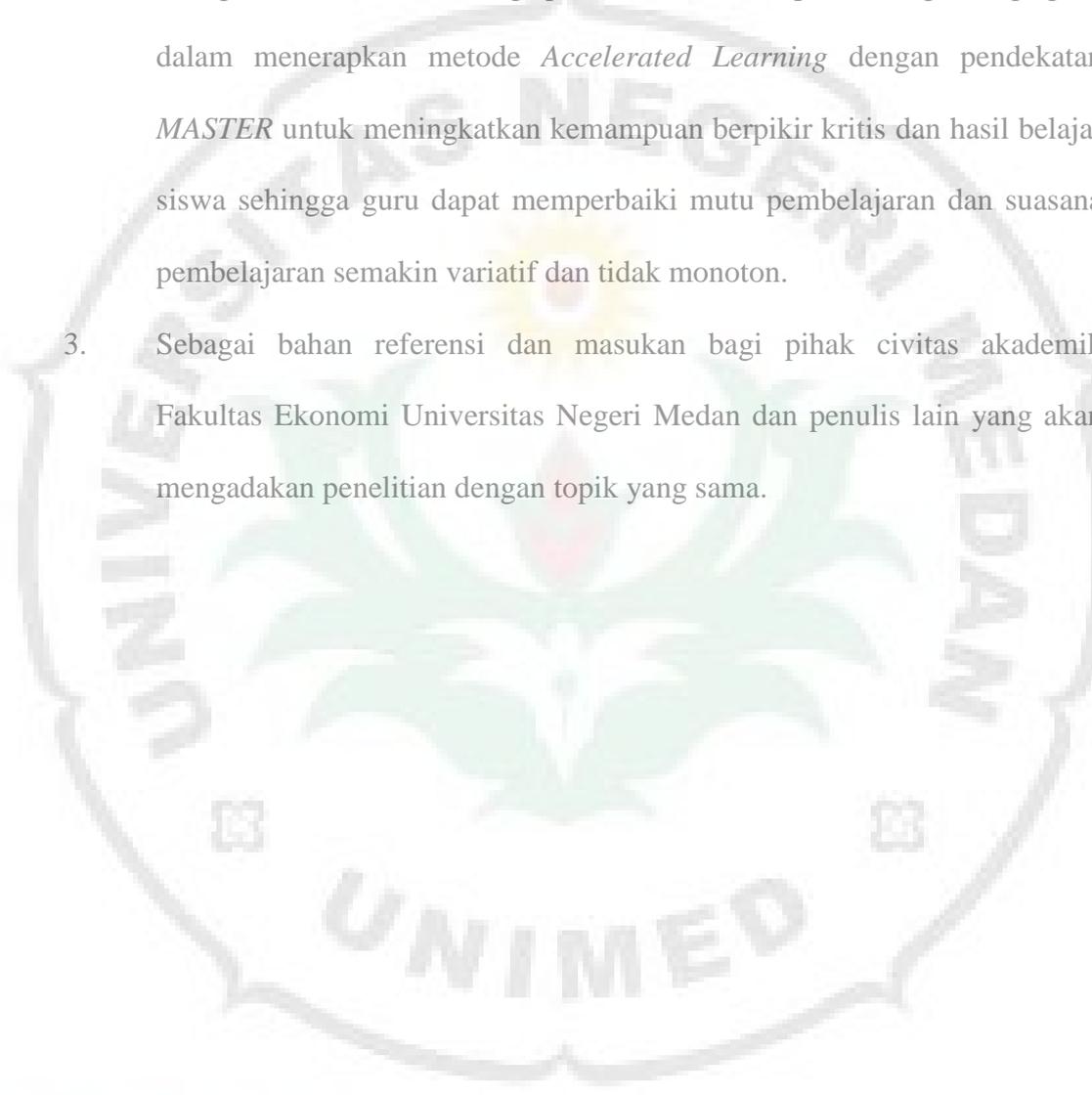
1. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI AK SMK Swasta Pangeran Antasari Medan T.P 2018/2019 dapat meningkat jika diterapkan metode *Accelerated Learning* dengan pendekatan *MASTER*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK Swasta Pangeran Antasari Medan T.P 2018/2019 jika diterapkan metode *Accelerated Learning* dengan pendekatan *MASTER*.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini terlaksana diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan kemampuan penulis sebagai calon guru dengan Penerapan Metode *Accelerated Learning* Dengan Pendekatan *MASTER* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa.

2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dan pertimbangan bagi guru dalam menerapkan metode *Accelerated Learning* dengan pendekatan *MASTER* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa sehingga guru dapat memperbaiki mutu pembelajaran dan suasana pembelajaran semakin variatif dan tidak monoton.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi pihak civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan penulis lain yang akan mengadakan penelitian dengan topik yang sama.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY